

ANALISIS PENERAPAN *SOFTWARE ACCURATE* PADA SIKLUS PEMBELIAN BARANG DI PT. SARANA NIKOTEKNIK

Oleh

Mellyna Oktaviani¹, Chitra Santi²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Kartika

E-mail: ¹mellynaoktaviani11@gmail.com, ²Chitrasanti1@gmail.com

Article History:

Received: 20-06-2023

Revised: 29-06-2023

Accepted: 23-07-2023

Keywords:

Application of Accurate Software, Purchasing Cycle, PT. Sarana Nikoteknik.

Abstract: PT. Sarana Nikoteknik problems are as follows: the process of recording data for purchase is less efficient because the letter request of goods is recorded manually and order orders still use Excel; the existence of stock differences or stock differences that occur on the old program because the data must always be updated by replacing data; the stock difference also occurs due to the presence of more than one master name; and the input of the number of the report of accep. The purpose of this research is to learn about and evaluate the benefits of using accurate software. Data analysis is performed by comparing the results of the precise software implementation to the preceding process using desktop tools. According to the findings of the research, the use of software to the goods purchasing cycle at PT. Sarana Nikoteknik delivers a number of major benefits. Among them include increased administrative efficiency in entering purchase data, easier tracking of purchase reports, reduced data input mistakes, and the production of accurate and timely reports.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi membawa perubahan dalam dunia bisnis, terutama dalam bidang keuangan dan akuntansi. Teknologi tersebut menjadi hal yang utama sehingga aktivitas dalam mengerjakan lebih terarah (Maulana dan Rahmawati, 2020). Salah satu contohnya yaitu berupa *software* yang digunakan untuk mengelola berbagai operasi bisnis. Secara umum, *software* atau perangkat lunak akuntansi ini merupakan program yang dirancang dengan tujuan untuk memudahkan para akuntan dalam mencatat transaksi ke dalam laporan keuangan daripada secara manual. *Accurate* memiliki kemampuan dalam membantu perusahaan dalam pencatatan, mengelola, dan melacak transaksi keuangan secara akurat dan efisien. *Accurate* adalah perangkat lunak akuntansi yang dibuat oleh CPSSoft Indonesia yang ditujukan untuk membantu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dibuat secara sistematis dari beberapa modul (Andayani & Setyawardani, 2021). Dari sini dapat kita simpulkan bahwa penggunaan *software accurate* sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola keuangan.

Siklus Pembelian merupakan salah satu bagian yang paling penting di perusahaan. Siklus Pembelian merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait pembelian dan pembayaran untuk barang dan jasa (Puspitawati dan Anggadini, 2022:165). Pada siklus pembelian ini, informasi permintaan barang dan jasa dengan pemasok adalah yang paling penting. Karena informasi kebutuhan membeli barang tersebut akan berlanjut ke siklus pembelian dari pendapatan dan siklus produksi dan berpengaruh juga ke departemen-departemen lainnya. Jika data pengeluaran tidak sesuai maka akan berpengaruh pada siklus pembelian dan fungsi pelaporannya karena data tersebut akan dimasukkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen. Dengan demikian, siklus pembelian perlu dirancang guna mengurangi risiko kesalahan pengolahan data pada bagian pembelian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, Sebelum perusahaan melakukan penerapan *software accurate* perusahaan menggunakan program lama yaitu program *desktop*. Program ini dijalankan secara semi manual, Contohnya pada surat permintaan barang menu tersebut tidak ada di program *desktop* sehingga pembuatan surat permintaan barang dilakukan secara manual. Dan pada surat *order* pembelian menu tersebut juga tidak terdapat pada program *desktop* sehingga pembuatan surat *order* pembelian menggunakan *excel*. Berikut ini adalah permasalahan yang dihadapi oleh PT. Sarana Nikoteknik: 1.) Proses pencatatan Surat Permintaan Barang (SPB) secara manual; 2.) *Purchase Order* (PO) dengan *excel* yang kurang efisien sehingga dalam mencari data, hal ini memakan waktu bagian pembelian karena belum secara sistem dan dicari berdasarkan bulan dan tahun tertentu; 2.) Adanya perbedaan stok barang atau selisih stok yang terjadi pada program lama sehingga data yang telah diinput dan disimpan harus selalu di *update* karena program ini harus mengambil atau menarik data dulu untuk me *replace* data; 3.) Penginputan nama *master* barang pada program *desktop* terdapat lebih dari satu atau *double*; 4.) Penginputan laporan penerimaan barang ke dalam sistem yang penomorannya diketik secara manual menggunakan program *desktop* yang tidak memiliki sistem deteksi sehingga sering terjadi nomor bukti yang tidak berurutan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *software accurate* pada siklus pembelian di PT. Sarana Nikoteknik. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang positif dan digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan bagi PT. Sarana Nikoteknik, Perusahaan dapat memahami masalah-masalah yang timbul dalam sistem perusahaan. Kemudian perusahaan dapat memperoleh solusi agar sistem operasi di perusahaan lebih maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan dan kinerjanya. Lingkup penelitian ini adalah berfokus pada bagaimana penerapan saat melaksanakan *software accurate* pada siklus pembelian barang di PT. Sarana Nikoteknik. Hal ini berguna untuk meminimalisir permasalahan yang telah terjadi sebelum penerapan *software accurate*. Dengan memperhatikan ruang lingkup tersebut, diharapkan penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas.

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Penelitian yang dilakukan oleh Zeinora dan Desy Septariani (2020) dengan judul "Analisis Kelebihan dan Kekurangan serta kebermanfaatan menggunakan *Software Accurate*, *MYOB*, *Zahir Accounting* dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI;" 2.) Penelitian Maulana dan Rahmawati (2020) dengan judul "Analisis Sistem

Accurate untuk Mengelola Data Penjualan Kasus PT. Betomix Nusantara Lestari;" 3.) Penelitian Lydia dan Muryani (2020) dengan judul "Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian dan Penjualan Menggunakan *Accurate* 5SE di PT. Kabase Indonesia Komoditi;" 4.) Penelitian Larisma Santi Debora (2021) dengan judul "Perkembangan Teknologi Terkomputerisasi Siklus Penjualan & Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi di Distributor Kimia;" 5.) Penelitian Vrawati, Gabby Naca Stevany, dan Anto Cahyadi (2022) yang berjudul Pelatihan Siklus Pembelian dengan *Software Accurate* Bagi Siswa/I SMA Kristen Yusuf".

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang berupaya menggali suatu kasus tertentu secara mendalam dengan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang kemudian diolah menjadi sebuah solusi agar masalah yang diteliti dapat terselesaikan. Fokus penelitian ini yaitu pada penerapan *software accurate* pada siklus pembelian barang di PT. Sarana Nikoteknik. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Sarana Nikoteknik yang mana perusahaan ini bergerak dibidang kontraktor pendingin. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membenahi permasalahan internalnya.

Jenis, Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Merupakan data yang berisi rangkaian gambaran perusahaan dan struktur yang terdapat di PT. Sarana Nikoteknik yang akan diteliti. Kemudian untuk sumber data Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian dan wawancara dengan pihak yang terkait yang akan diteliti. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan Salinan laporan program dari PT. Sarana Nikoteknik. Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

a. Wawancara

Menurut Jaya (2020:153), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara individual. Untuk penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara terhadap bagian Pembelian, dan Manajer mengenai penerapan *software accurate* pada siklus pembelian barang di PT. Sarana Nikoteknik.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk menganalisis dan mencatat temuan-temuan di lokasi penelitian dengan cara mengamati objek yang akan diteliti (Jaya, 2020:150). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi partisipan, yaitu observasi dimana peneliti berpartisipasi aktif dalam observasi yang diamati yaitu pegawai PT. Sarana Nikoteknik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang fenomena yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan sebuah karya seseorang (Jaya, 2020:157). Dokumen dalam bentuk tertulis yaitu buku harian, sejarah hidup, biografi, undang-undang, dan kebijakan (Jaya, 2020:157). Dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, sketsa, gambar pemandangan, dan sejenisnya. Dokumen berupa karya, yaitu patung, lukisan, film, gambar, dan lain-lain (Sugiono, 2017:476). Penelitian kualitatif ini menggunakan metode dokumentasi untuk data observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode pencatatan untuk melengkapi data observasi dan wawancara.

Langkah-langkah Pembahasan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembahasan pada proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penilaian terhadap prosedur pada siklus pembelian, disertai dengan dokumen yang ada di PT. Sarana Nikoteknik.
- b. Melakukan pengamatan terhadap sistem yang diterapkan di PT. Sarana Nikoteknik apakah sesuai dengan prosedur pada siklus pembeliannya.
- c. Menganalisis kendala saat penerapan *software accurate* pada siklus pembelian serta memberikan solusi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan.
- d. Memberikan hasil penelitian terhadap penerapan *software accurate* dan siklus pembelian di PT. Sarana Nikoteknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1970-an di Surabaya dan berkembang dari bengkel layanan AC yang melayani di daerah-daerah Surabaya, lalu perlahan berkembang hingga saat ini menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang kontraktor pendingin berskala industri terbesar dan sudah bisa melayani berbagai daerah seperti Jakarta, Semarang, Bali, dan seluruh Indonesia. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Dukuh Kupang No.79-79A, Surabaya dan memiliki kurang lebih 66 karyawan. Pemilik dari perusahaan ini adalah Nikocia Febriando.

Program yang digunakan dalam kegiatan pembelian pada PT. Sarana Nikoteknik sebelum penerapan *software accurate* adalah program *desktop*. Pada program ini masih ada beberapa menu yang belum tersedia sehingga masih menggunakan manual untuk beberapa dokumen seperti surat permintaan barang dan *order* pesanan. Program ini masih rentan atas risiko kesalahan penginputan yang menyebabkan kartu stok selisih dan untuk pencarian hasil laporan cukup lama dikarenakan untuk sekali pencarian hanya bisa perbulan beserta tahunnya saja. Sehingga memakan waktu untuk mencari laporan yang dibutuhkan secepatnya dalam kurun waktu lainnya.

Pada program lama menu Surat Permintaan Barang (SPB) belum ada secara sistem, sehingga dilakukan secara manual dengan menulis di lembar kertas. Hal ini memperlambat proses pelaporan permintaan barang karena saat pencatatan Surat Permintaan Barang (SPB) secara manual, barang yang diminta terkadang tidak lengkap dan risiko terjadinya kesalahan pencatatan jenis barang atau tipe barang sering terjadi. Adapun penyebab terjadinya keterlambatan dalam melaporkan data yaitu saat pencarian data permintaan barang dilakukan satu-persatu karena data yang dihasilkan berupa lembar kertas yang

diarsip menjadi satu dan tidak tertata rapi.

Selain Surat Permintaan Barang (SPB) yang dicatat secara manual, *Purchase Order* (PO) yang dibuat secara manual menggunakan *excel* rentan terhadap risiko kesalahan pencatatan nomor *Purchase Order* (PO) dan tipe barang karena pada program ini belum terdapat sistem deteksi untuk nomor *Purchase Order* (PO) dan tipe barang diketik secara manual tidak memanggil nama *master* pada program. Dalam pencarian data sangat lambat karena harus membuka *folder* per bulan dan tahun tertentu sehingga memakan waktu dalam pencariannya dan memperlambat proses pelaporannya.

Kemudian Laporan Penerimaan Barang (LPB) pada program lama merupakan laporan yang dibuat oleh bagian gudang yang menerima barang berdasarkan *Purchase Order* (PO). Laporan ini di input ke dalam program dengan mengetik nomor LPB yang tidak memiliki sistem deteksi sehingga dapat terjadi kesamaan pada nomor LPB atau nomor LPB yang terlewati yang menyebabkan data tidak berurutan. Laporan ini juga menginput nama *master* dengan memanggil nama *master* barang yang telah diterima dan memungkinkan dapat terjadi kesalahan pemanggilan nama *master* karena diinput secara manual. Jumlah barang yang diinput dan nama *customer* yang dipanggil secara manual juga terkadang tidak sesuai sehingga harus merevisi kembali LPB yang telah dicetak.

Setelah penginputan Laporan Penerimaan Barang (LPB), bagian pembelian akan menerima LPB yang dicetak yang kemudian akan diinput sebagai Bukti Pembelian Barang (BPB) yang isinya sama seperti LPB namun pada BPB ini terdapat tampilan harga untuk diisi harga oleh bagian pembelian berdasarkan *Purchase Order* (PO). Dokumen ini diinput dengan memanggil nomor LPB pada program yang sebelum diinput oleh bagian gudang dan pada sistem ini juga nomor BPB belum terdapat sistem deteksi yang menyebabkan nomor yang telah diinput ada yang sama. Dalam mencari data laporan baik LPB maupun BPB pada program ini kurang efisien karena data hanya bisa dicari perbulan dan pertahun saja sehingga memperlambat bagian pembelian dalam mencari data secara manual di sistem ketika ingin mencari penyebab selisih stok karena tidak bisa menampilkan data secara keseluruhan pada sistem ini.

Dengan adanya pembaruan program yaitu *software accurate* pada PT. Sarana Nikoteknik, dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada program *desktop*. Dimulai dari Surat Permintaan Barang (SPB) dan *Purchase Order* (PO) yang menunya sudah tersedia secara sistem sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencari data secara keseluruhan baik pertiga bulan maupun setahun. Lalu, pada *software accurate* ini data sudah otomatis *update* ketika tersimpan dan nama barang bisa dicari dari kata depan maupun kata belakang sehingga meminimalisir adanya selisih stok. Kemudian untuk Laporan Penerimaan Barang (LPB) dan Faktur Pembelian (FP) sudah memiliki sistem deteksi pada nomor buktinya sehingga meminimalisir resiko terjadinya nomor bukti yang tidak berurutan.

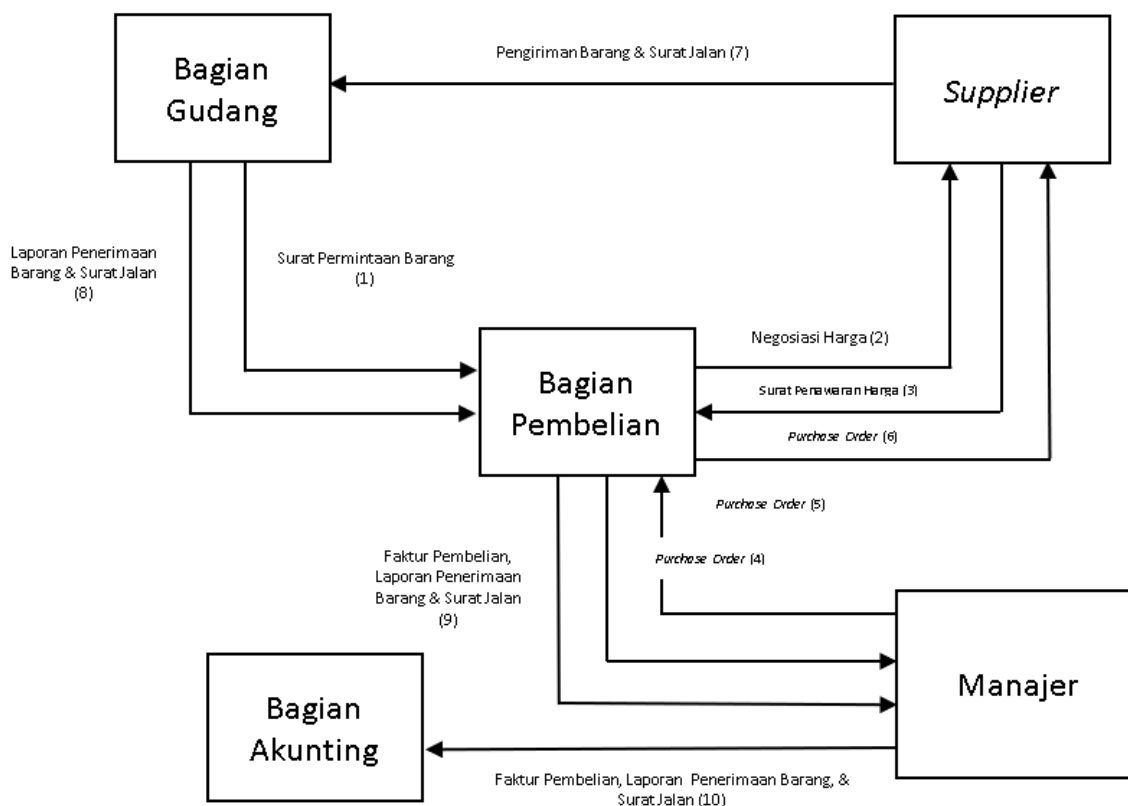
Tabel 1 Tabel Perbedaan program desktop dan *software accurate*

Keterangan	Program Desktop	Software Accurate
Surat Permintaan Barang (SPB)	Masih manual karena tidak tersedia menu pada program.	Sudah tersedia menu pada program.
<i>Purchase Order</i> (PO)	Menggunakan <i>excel</i> karena tidak tersedia menu pada	Sudah tersedia menu pada program.

	program.	
Kartu Stok Barang (KSB)	Data belum <i>terupdate</i> secara otomatis	Data sudah secara otomatis <i>terupdate</i> ketika disimpan.
Laporan Penerimaan Barang (LPB) & Bukti Pembelian Barang (BPB) / Faktur Pembelian (FP)	Tidak memiliki sistem deteksi pada nomor bukti LPB.	Sudah memiliki sistem deteksi pada nomor bukti LPB.

Sumber: Disusun Oleh Peneliti

Siklus pembelian yang terjadi setelah penerapan *software accurate* yaitu bagian gudang membuat Surat Permintaan Barang (SPB), kemudian diberikan ke bagian pembelian. Bagian pembelian melakukan negosiasi terkait harga dengan *supplier*. *Supplier* membuat Surat Penawaran Harga (SPH) sesuai yang kesepakatan dan diberikan ke bagian pembelian. Bagian pembelian membuat *Purchase Order* (PO), lalu diberikan ke manajer untuk ditinjau dan disetujui. Setelah disetujui, bagian pembelian menyerahkan ke *supplier*. *Supplier* mengirim barang beserta Surat Jalan (SJ) ke bagian gudang. Bagian gudang menerima barang dan surat jalan. Kemudian, bagian gudang membuat Laporan Penerimaan Barang (LPB) berdasarkan Surat Jalan (SJ) dan diserahkan ke bagian pembelian. Bagian pembelian membuat Faktur Pembelian (FP) yang diserahkan ke manajer beserta LPB dan SJ untuk diotorisasi. Setelah itu, FP, LPB, dan SJ diserahkan ke bagian akunting untuk diproseskan pembayaran. Berikut ini merupakan bagan alur siklus pembelian barang di PT. Sarana Nikoteknik:



Gambar 1. Bagan Alur Siklus Pembelian Barang di PT. Sarana Nikoteknik

Sumber: Disusun Oleh Peneliti

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian berdasarkan evaluasi dan pembahasan terkait penerapan *software accurate* pada siklus pembelian di PT. Sarana Nikoteknik, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *software accurate* dalam siklus pembelian mampu mengatasi masalah-masalah maupun kendala yang terjadi sebelum penerapan *software accurate* dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan terutama di bagian pembelian. Setelah penerapan *software accurate*, dokumen seperti Surat Permintaan Barang (SPB) dan *Purchase Order* (PO) sudah diinput secara sistem sehingga dalam pembuatannya tidak memakan waktu yang cukup lama dan mempermudah dalam pencarian data secara keseluruhan. Data pada *software accurate* sudah *terupdate* secara otomatis ketika disimpan, sehingga tidak perlu melakukan *update* data terus-menerus. Kemudian dalam mencari nama barang sudah bisa dari kata depan maupun belakang sehingga meminimalisir resiko adanya nama master yang sama dan dapat meminimalisir resiko selisih stok. Program baru ini memiliki sistem deteksi yang dapat meminimalisir kesalahan penginputan pada nomor Laporan Penerimaan Barang (LPB) dan Faktur Pembelian (FP). Jika terjadi kesalahan dapat langsung diketahui sehingga kesalahan dapat diperbaiki langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andayani and Setyawardani, L. *Praktikum Komputer untuk Akuntansi*. Yogyakarta: Andi, 2021.
- [2] Debora, L. S. "Perkembangan Teknologi Terkomputerisasi Siklus Penjualan & Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi di Distributor Kimia." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Sosial dan Pendidikan* Vol.1, No.2, (2021): 14-31.
- [3] Jaya, I. M. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- [4] Lydia, F. and Muryani, S. "Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian dan Penjualan." *Jurnal Infotech Volume 2* No. 2 (Desember 2020).
- [5] Maulana, S and Rahmawati, R. "Analisis Sistem *Accurate* untuk Mengelola Data Penjualan Studi Kasus PT. Betomix Nusantara Lestari." *JIKA (Jurnal Informatika) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, (2020): pp.61-66.
- [6] Puspitawati, L and Anggadini S. D. *Desain dan Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Informatika, 2022.
- [7] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [8] Verawati, Stevany, G. N., & Cahyadi, A. "Pelatihan Siklus Pembelian dengan Software *Accurate* bagi Siswa/I SMA Kristen Yusuf." *Serina IV* Untar 2022.
- [9] Zeinora and Septariani, D. "Analisis Kelebihan dan Kekurangan serta Kebermanfaatan Menggunakan *Software Accurate*, MYOB, *Zahir Accounting* dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)* 6(4), (2020): 341-353.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN